

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Sebagai sakaguru perekonomian, koperasi sudah ada di Indonesia sejak abad XIX. Dijiwai semangat kekeluargaan, maka koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai suatu usaha bersama. Dari pernyataan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa koperasi bukanlah badan sosial, melainkan suatu badan usaha. Oleh karena itu sebagai badan usaha, koperasi juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Selain itu koperasi juga bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Badan usaha koperasi mempunyai peranan yang semakin besar terhadap anggota dan masyarakat. Begitu pentingnya dalam tata kehidupan ekonomi Indonesia, maka perlu adanya perhatian dan upaya untuk mengarahkan peningkatan dan pengembangan koperasi.

Standar akuntansi yang berlaku khusus untuk koperasi tersebut tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Koperasi (Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 1999), yang telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 7 September 1994. Yang dikhawatirkan adalah bahwa rumusan akuntansi koperasi yang tertuang dalam PSAK No. 27 ini hanya sekedar suatu standar belaka. Seperti kenyataannya sekarang, perlakuan akuntansi koperasi belum diterapkan dengan baik sesuai dengan PSAK No. 27 terutama dalam

penyajian laporan keuangannya. Hal ini menyebabkan terlambatnya perkembangan koperasi. Karena bila laporan keuangan tidak ditangani secara professional dalam artian tidak sesuai dengan PSAK No. 27 dan tidak dapat diandalkan maka pihak-pihak ekstern koperasi pada khususnya sebagai pengguna laporan keuangan koperasi tidak akan memberikan respon yang berarti. Misalnya bagi pihak pemberi pinjaman untuk koperasi tidak akan memberikan pinjamannya karena laporan keuangannya tidak dapat diandalkan. Maka tentu saja hal ini akan menghambat perkembangan koperasi. Dari sebab itu perlu kiranya suatu pengetahuan yang cukup bagi pelaku ekonomi koperasi yang diterapkan dalam PSAK No. 27, sehingga akan diperoleh laporan keuangan koperasi yang dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti apakah PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi sudah diterapkan pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang diajukan adalah “Bagaimana penerapan sistem akuntansi koperasi berdasarkan PSAK No. 27 pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi.”

### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada penyajian laporan keuangan periode 2001 dan sebagai tolak ukur adalah PSAK No. 27, yaitu standar akuntansi untuk koperasi.

#### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi.

Manfaat Penelitian :

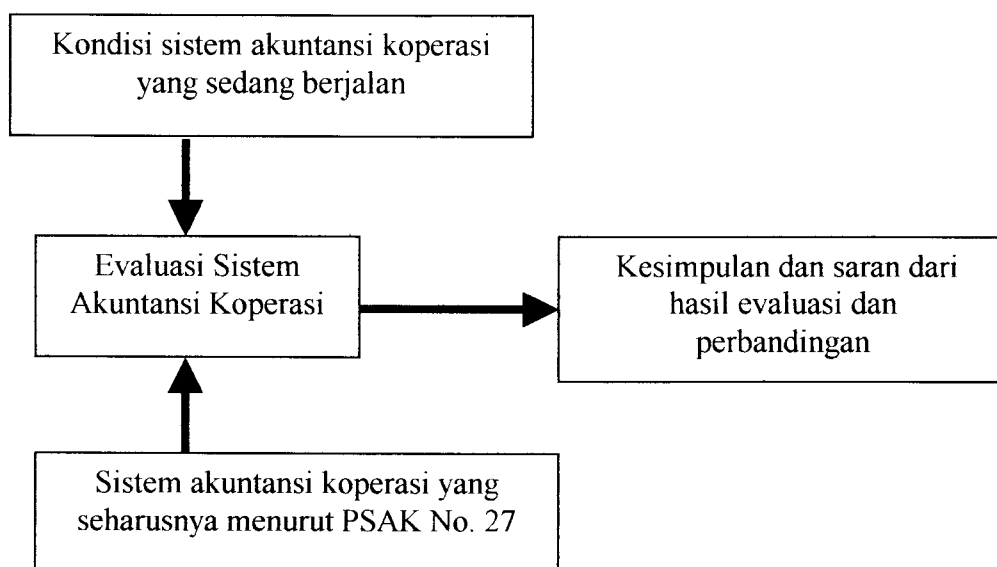
##### 1. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan standar akuntansi khususnya standar akuntansi yang diterapkan pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi.

##### 2. Bagi Penulis

Penulis dapat mempelajari bagaimana pembuatan dan pelaporan keuangan yang baik agar sesuai dengan standar akuntansi koperasi yang diharapkan.

#### E. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Koperasi memiliki sistem akuntansi koperasi yang dimulai dari proses pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangannya. Dari proses-proses yang ada itu kita evaluasi atau kita bandingkan dengan sistem akuntansi koperasi yang seharusnya menurut PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi.

Dalam PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi, laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan dasar atau pedoman PSAK No. 27 inilah kondisi sistem akuntansi koperasi yang sedang berjalan akan dievaluasi dan dibandingkan.

Setelah diadakan evaluasi dan perbandingan maka akan diperoleh hasil perbandingan yang berupa kesimpulan mengenai penerapan sistem akuntansi koperasi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan survey langsung ke Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi.

### **2. Sumber Data**

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melalui observasi ke obyek penelitian.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan pengetahuan atau studi pustaka dengan mempelajari literatur-literatur dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian.

### 3. Jenis Data

Data-data yang diperlukan adalah :

- a. Arah koperasi
- b. Struktur organisasi koperasi
- c. Kebijakan akuntansi koperasi yang terdiri dari: siklus sistem akuntansi Koperasi Pegawai Negeri.
- d. Laporan keuangan koperasi tahun 2001 yang terdiri dari : Neraca, Laporan Laba/Rugi dan SHU.
- e. Data simpanan dan pinjaman anggota tahun 2001.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui cara-cara sebagai berikut :

#### a. Studi Lapangan

Dilakukan dengan mengadakan penelitian secara langsung di koperasi dilakukan dengan cara :

- 1) Observasi, adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.
- 2) Wawancara, adalah proses pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung terhadap obyek yang diteliti.
- 3) Dokumentasi, adalah pengumpulan data-data yang berbentuk dokumen.

b. Studi Pustaka

Penulis membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pedoman dalam menganalisis masalah.

5. Metode Analisa Data

Langkah-langkah analisa yang dilakukan adalah :

- a. Mengamati dan menggambarkan sistem akuntansi yang ada di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi yang dimulai dari proses pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan.
- b. Menjelaskan sistem akuntansi yang seharusnya menurut PSAK No. 27 tentang akuntansi untuk koperasi.
- c. Membandingkan sistem akuntansi koperasi yang diterapkan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi dengan sistem akuntansi koperasi berdasarkan PSAK No. 27 tentang akuntansi untuk koperasi.
- d. Memberikan penilaian terhadap hasil perbandingan dari sistem akuntansi koperasi yang diterapkan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Ngawi dengan sistem akuntansi koperasi berdasarkan PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi apakah telah sesuai.

## G. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori tentang sistem akuntansi beserta elemennya, laporan keuangan, koperasi dan perbedaannya dengan badan usaha lainnya, akuntansi koperasi.

### BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah dan lokasi koperasi, struktur organisasi dan kegiatannya.

### BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini menguraikan tentang laporan keuangan koperasi dan pembahasannya.

### BAB V : PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran